



Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Profitabilitas Dan *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Sri Ayem¹, M. Syahri²

^{1,2}Ekonomi/Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

*Email: sri.ayem@ustjogja.ac.id¹, msyahriheal127@gmail.com²

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1268>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :
2023-07-19

Diperbaiki :
2023-07-21

Disetujui :
2023-07-22

ABSTRAK

Pemerintah pusat memungut pajak penghasilan langsung dari warganya; ini dikenal sebagai "pajak negara." Pajak penghasilan dibayar langsung oleh wajib pajak dan dengan demikian dianggap sebagai pajak langsung. Pajak penghasilan tidak dapat dikurangkan dan tidak dapat dimasukkan ke dalam harga pokok penjualan atau biaya produksi. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menunjukkan bagaimana likuiditas bertindak sebagai moderator antara nilai bisnis dan profitabilitas dan perencanaan pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari 2017 hingga 2021, 196 perusahaan manufaktur akan terwakili di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, 34 bisnis selama jangka waktu 5 tahun dipilih sebagai sampel untuk dipekerjakan dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang disajikan di sini, tampak bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, perencanaan pajak, likuiditas, dan profitabilitas; bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh perencanaan pajak; dan bahwa likuiditas dapat memoderasi pengaruh positif profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Tax Planning*, Nilai Perusahaan, Likuiditas

ABSTRACT

Income tax is a direct tax imposed by the central government, i.e. state tax. As a direct tax, Income tax is borne by the individual taxpayer. Income tax cannot be assigned to other parties or included in the calculation of the selling price or production costs. This study aims to examine and prove the effect of profitability and tax planning on firm value with liquidity as a moderating variable. This research method is quantitative. Analysis uses multiple linear regression and absolute difference values with the SPSS 25 program. There are 196 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. A sample of 34 businesses over a period of 5 years was selected as the sample for this study. The result of study profitability and tax planning have a positive effect on firm value, while liquidity is able to strengthen the positive profitability and tax planning on firm value.

Keywords: Profitability, *Tax Planning*, Firm Value, Liquidity

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Pasal 17 Pasal 1 Undang-Undang 2000 menghitung jumlah pajak yang terutang untuk suatu tahun pajak tertentu berdasarkan penghasilan wajib pajak pada tahun tersebut. Pajak penghasilan adalah pajak langsung yang dikenakan oleh pemerintah pusat, berupa pajak negara, dan tahun pajak adalah tahun kalender kecuali wajib pajak menentukan tahun pajak yang berbeda. Pajak penghasilan dibayar langsung oleh wajib pajak dan dengan demikian dianggap sebagai pajak langsung. Pajak atas penghasilan tidak dapat dikurangkan dari harga jual akhir atau dimasukkan ke dalam biaya produksi (Tinangon and Budiarmo 2021).

Menurut data yang dirilis HIS Markit pada 1 Maret 2022, kinerja manufaktur Indonesia yang diukur dengan Purchasing Managers' Index (PMI) tetap kuat pada Februari 2022, meski turun menjadi 51,2 dari 53,7 pada Januari. Menurut HIS Markit, laju pertumbuhan melambat secara signifikan di bulan Februari karena kebangkitan virus Covid-19, khususnya Virus Omicron (katadata.co.id). Harga saham PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) anjlok 10,83% pada Senin, 20 Juni 2022. Pada 19 Juni 2022, harga pasar saham IBOS turun 1 poin atau 0,93% ke level 107 (Kontan.co.id, 2022). Mengacu pada fenomena tersebut, harga saham dalam perhitungan Purchasing Managers Index (PMI) turun sebesar 2,5%, dan harga saham salah satu perusahaan di BEI, yaitu PT Indo Boga Sukses turun. (IBOS) turun 9,9%. menunjukkan bahwa kedua perusahaan berkinerja buruk karena nilai saham mewakili nilai pasar perusahaan. Akibatnya, harga saham akan turun, dan nilai perusahaan juga akan turun.

Menurut Hermuningsih and Maulida (2021) selain harga saham yang digunakan sebagai ukuran nilai perusahaan, indikator utama yang meningkatkan nilai perusahaan yang menurun adalah profitabilitas. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat nilai perusahaan adalah likuiditas (N. Hanifah 2020).

Profitabilitas perusahaan adalah elemen utama yang mempengaruhi nilainya. Kapasitas untuk menghasilkan keuntungan menunjukkan bahwa bisnis dapat menghasilkan uang sambil menggunakan sumber dayanya sendiri (Ali and Faroji 2021). Karena investor lebih percaya dan ingin memasukkan uang ke perusahaan yang telah menunjukkan keuntungan, harga saham yang tinggi adalah akibat langsung dari margin keuntungan yang sehat (Kurniasari dan Mbiliyora 2021). Konsisten dengan temuan penelitian Masitoh dan Siddi (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan, hal ini menjadi berita yang menggembirakan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh strategi pajak. Untuk bisnis, perencanaan pajak mengatur urusan mereka sesuai dengan peraturan perpajakan yang relevan sehingga mereka menanggung kewajiban pajak serendah mungkin (Ayem dan Tia, 2019). Inisiatif pertumbuhan laba sering kali mencakup persiapan pajak. Dapatkan banyak uang. Dapat menunjukkan bahwa kenaikan tingkat keuntungan perusahaan menaikkan nilai pasarnya, seperti dikemukakan Sumual dan Kewo (2021). Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Rane dan Sine (2022) yang menemukan bahwa penyiapan pajak meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan komponen ketiga yang dianggap memperkuat dampak profitabilitas terhadap nilai bisnis. Komitmen jangka pendek dapat ditunjukkan dengan likuiditas perusahaan (Puspitasari 2022). Perusahaan yang dapat memenuhi komitmen jangka pendeknya dikatakan "likuid", sedangkan perusahaan yang tidak dapat memenuhinya disebut "tidak likuid" (Puspitasari

2022). Menurut Komala et al. (2021), investor akan membayar harga yang lebih tinggi untuk saham suatu bisnis jika likuiditasnya tinggi karena itu berarti perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Keberhasilan suatu perusahaan sebanding dengan jumlah likuiditasnya. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Yusnita (2021) bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

Purnomo and Erawati (2019) serta Ayem and Tia (2019) dikutip sebagai preseden untuk penelitian ini. Purnomo dan Erawati menyelidiki dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui lensa struktur modal, sedangkan Ayem dan Tia melihat dampak strategi pajak, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional terhadap penilaian bisnis. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut di atas. Pertama, penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dari (Ayem dan Tia 2019) dan variabel perencanaan pajak dari (Purnomo dan Erawati 2019) sebagai variabel independennya. Fakta bahwa penelitian Ayem dan Tia (2019) menemukan bahwa variabel perencanaan pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan bertentangan dengan temuan penelitian Rane dan Sine (2022) yang menemukan bahwa perencanaan pajak meningkatkan nilai perusahaan, membuat penelitian Ayem dan Tia bermanfaat. referensi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hubungan antara faktor perencanaan pajak dan nilai bisnis belum dipahami dengan baik.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh (Spence 1973). Teori sinyal digunakan untuk menguji bagaimana jumlah dan berbagai jenis aliansi strategis memberi sinyal kepada pemangku kepentingan eksternal tentang kemampuan potensial perusahaan dan kesuksesan masa depan dalam menarik modal. Teori ini difokuskan pada komunikasi informasi positif yang disengaja sebagai upaya untuk menyampaikan atribut organisasi yang positif, yang menunjukkan kualitas dasar yang tidak terlihat dan dapat menjadi ekspresi yang kuat dari perilaku organisasi dan sub cabangnya serta gaya interaksi (Kadembo and Makasi 2021).

Teori sinyal adalah cara mengkomunikasikan informasi kepada orang-orang yang perlu mengetahui tentang status perusahaan. Pengguna informasi akan beraksi terhadap sinyal yang akan dikirim oleh perusahaan, berdasarkan apa yang mereka pelajari. Jika perusahaan dalam kondisi baik, maka ia ingin menyampaikan sinyal positif kepada penggunanya untuk mendapatkan umpan balik yang baik. Teori sinyal dirancang untuk membantu perusahaan mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan, sambil meminimalkan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, manajemen biasanya memiliki banyak informasi daripada pemegang saham, sehingga penting bagi mereka untuk memiliki laporan keuangan yang akurat untuk memastikan bahwa keputusan mereka didasarkan kepada informasi yang baik. Inilah sebabnya mengapa audit atas laporan keuangan perusahaan biasanya diperlukan (Endiana and Suryandari 2021).

Variabel Dependen dan Independen

Nilai Perusahaan

Menurut Wardani and Juliana (2014), nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadapnya, sehingga mewakili kondisi yang telah dicapai perusahaan. Harga saham

suatu perusahaan adalah salah satu ukuran nilainya bagi investor. Pilihan keuangan, seperti yang melibatkan investasi, keuangan, manajemen keuangan, dan pembagian dividen, adalah beberapa di antara banyak pilihan yang harus dibuat oleh bisnis atau manajemennya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan harga saham suatu perusahaan, nilai perusahaan bagi pemegang sahamnya meningkat (Wardani dan Juliana, 2014). Formula untuk menentukan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Selama jangka waktu tersebut, memaksimalkan keuntungan harus menjadi prioritas utama Anda. Kinerja umum suatu bisnis dapat diukur terhadap rasio ini. Mengingat bahwa profitabilitas merupakan indikator utama kesehatan keuangan, memahami sejauh mana tingkat investasi tertentu dapat memberikan pengembalian sesuai dengan ekspektasi investor sangatlah penting. Menghasilkan uang sangat penting untuk setiap (Ayem and Maryanti 2022). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan profitabilitas:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tax Planning

Ayem dan Tia (2019) mendefinisikan perencanaan pajak sebagai teknik yang digunakan oleh bisnis dan individu untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Mengurangi penghasilan kena pajak seseorang sesuai dengan undang-undang Wardani and Santi (2018) merupakan tujuan dari perencanaan pajak. Pembayaran pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang belum dibayar keduanya berkurang sebagai akibat dari perencanaan pajak, yang mengurangi komponen penghasilan kena pajak. Menurut Wardani dan Santi (2018), persiapan pajak bermanfaat bagi bisnis. Rumus berikut dapat digunakan untuk tujuan perencanaan pajak:

$$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT)}}$$

Likuiditas

Likuiditas perusahaan adalah kemampuannya untuk memenuhi komitmen keuangannya (Baros et al. 2022). Menurut Wardani and Anggrenita (2022) likuiditas didefinisikan sebagai “kecepatan suatu perusahaan dapat membayar kewajiban finansial jangka pendeknya”. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan likuiditas:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan memanfaatkan data yang dikumpulkan sebelumnya. Data sekunder yang digunakan mencakup periode lima tahun dari 2017 hingga 2021 dan terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) adalah tempat bisa mendapatkan data sekunder.

Dari tahun 2017 hingga 2021, sebanyak 196 perusahaan manufaktur terdaftar di BEI. Oleh karena itu, 34 bisnis selama jangka waktu 5 tahun dipilih sebagai sampel untuk dipekerjakan dalam penelitian ini. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur Indonesia publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah aturan keras dan cepat untuk memilih sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki produksi berkesinambungan.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian 2017-2021 karena perusahaan yang mengalami kerugian tidak melakukan penghindaran pajak.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah, sehingga tidak terjadi perbedaan kurs yang berubah apabila disajikan dengan satuan mata uang yang lain.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis data, agar mempermudah saat penelitian.

Prosedur dokumentasi, juga dikenal sebagai metode pengumpulan data, digunakan oleh para peneliti untuk menangkap dan menyusun informasi dari berbagai sumber. Informasi tersebut berasal dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Metode Analisis Data dengan uji asumsi klasik, Uji Hipotesis, pengujian hipotesis penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel moderasi. Variabel independen profitabilitas dan *tax planning*, variabel dependen nilai perusahaan, dan variabel moderasi likuiditas. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan penelitian ini : Uji F (Fit Model), Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji T dan Uji Analisis MRA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	170	.0003	85.6651	.876201	7.5172855
<i>Tax Planning</i>	170	.0630	17.2540	.891124	1.4732374
Likuiditas	170	.0020	9.1820	.475253	1.0969572
Nilai Perusahaan	170	.0400	11050.6240	205.796959	1002.2776197
Valid N (<i>listwise</i>)	170				

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Tabel 1 menampilkan hasil uji statistik deskriptif, yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dapat mengambil nilai antara 0,0003 dan 85,6651, dengan rata-rata 0,876201 dan standar deviasi 7,5172855. Variabel *tax planning* memiliki nilai minimum 0,0630 nilai maksimum 17,2540 sementara nilai rata-rata (*mean*) *tax planning* 0,891124 dan nilai deviasi standar 1,4732374. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum 0,0020 nilai maksimum 9,1820 sementara nilai rata-rata (*mean*) likuiditas 0,475253 dan nilai standar deviasi 1,0969572. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,400 nilai maksimum 11050,6240 sementara nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan 205,7969659 dan nilai standar deviasi 1002,2776197.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0649808
	Std. Deviation	1.91914000
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.029
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas pada tabel 2 dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar 0,074. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut secara signifikan berada di atas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.884	1.132
<i>Tax Planning</i>	.912	1.096
Likuiditas	.943	1.060

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas pada persamaan regresi. Diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10. Untuk variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,884 dan nilai VIF sebesar 1,132. Untuk

variabel *tax planning* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,912 dan VIF sebesar 1,096. Untuk variabel likuiditas memiliki nilai *tolerance* 0,943 dan nilai VIF sebesar 1,060.

Uji Heteroskedastistas

Tabel 4. Uji Heteroskedastistas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.374	.192		7.166	.000
	Profitabilitas	-.055	.044	-.103	-1.263	.208
	<i>Tax Planning</i>	.225	.119	.152	1.894	.060
	Likuiditas	-.075	.082	-.072	-.918	.360

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Sekunder, 2023, Diolah

Hasil uji hetroskedastistas pada tabel 4 diketahui bahwa variabel profitabilitas, variabel *tax planning*, variabel likuiditas lebih besar dari 5% (0,05) dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.357	.345	2.31918	1.799

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, *Tax Planning*, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder,2023, Diolah

Hasil uji autokorelasi pada tabel 5 diketahui bahwa niali *dubrin-waston* (DW) sebesar 1,799 dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai DW menurut tabel $n = 34$ dan $K = 3$ didapat angka DU sebesar 1,7851 dan angka 4-DU sebesar 2,2149, maka dengan demikian tidak terjadi autokorelasi karena memenuhi kriteria pengujian $DU < DW < 4-DU$, $1,7851 < 1,799 < 2,2149$.

Uji Hipotesis

Uji F Model

Tabel 6. Uji F Model

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	453.614	2	226.807	40.530	.000 ^b
	Residual	934.535	167	5.596		
	Total	1388.149	169			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Tax Planning*, Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder,2023, Diolah

Nilai Fhitung pada penelitian ini adalah 40,530, dan probabilitasnya adalah 0,000, seperti yang dapat dilihat pada tabel 6 data penelitian. Dapat dikatakan bahwa model dalam penelitian ini

fit karena Sig F-hitung kurang dari 5% (0.0000.05), menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas digabungkan mempengaruhi nilai bisnis.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.339	.270		12.367	.000
	Profitabilitas	.566	.087	.429	6.478	.000
	<i>Tax Planning</i>	.997	.241	.274	4.141	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 7 menampilkan hasil uji regresi linier berganda, menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan (koefisien X1 = 0,566, peningkatan profitabilitas 1% = 0,566, nilai sig 0,05). Ada hubungan yang signifikan antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh koefisien X2 sebesar 0,997 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.319	2.36559

a. Predictors: (Constant), Tax Planning, Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Tabel 8 menunjukkan koefisien determinasi yang disesuaikan (R²) sebesar 0,319, yang menunjukkan bahwa faktor independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel terkait sebesar 31,9%, dan sisanya 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian.

Uji T

Tabel 9. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.339	.270			12.367	.000
	Profitabilitas	.566	.087	.429		6.478	.000
	<i>Tax Planning</i>	.997	.241	.274		4.141	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder, 2023, Diolah

Tabel 9 menunjukkan hasil uji t, dengan thitung sebesar 6,478, koefisien regresi sebesar 0,566, dan probabilitas sebesar 0,000. Data pada tingkat signifikansi p0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan meningkatkan nilai aset yang dikelolanya. Sedangkan beta untuk perencanaan pajak sebesar 0,997 dan p-value sebesar 0,000. Analisis data menunjukkan bahwa perencanaan pajak meningkatkan nilai perusahaan yang didukung ketika nilai kemungkinannya kurang dari 0,05.

Uji Analisis MRA

Tabel 10. Uji Analisis MRA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.175	.397		10.513	.000
	Profitabilitas	.816	.093	.619	8.761	.000
	Likuiditas	.517	.172	.204	3.003	.003
	ROA*CR	.101	.034	.208	2.981	.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder, 2023, Diolah

Tabel 10 menunjukkan koefisien regresi (beta) uji analisis MRA persamaan 1 sebesar 0,101 dengan signifikansi (p) sebesar 0,003. Terlihat pengaruh positif dan substansial dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan pengaruh yang dimitigasi oleh likuiditas, menurut temuan pengolahan data dimana nilai signifikan (p) 0,05. Karena likuiditas dapat mengurangi profitabilitas dan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan, hal itu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 11. Uji Analisis MRA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.513	.308		8.153	.000
	Tax Planning	1.726	.238	.475	7.240	.000
	Likuiditas	.224	.164	.088	1.363	.175
	TRR*CR	.436	.071	.396	6.095	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder, 2023, Diolah

Tabel 11 menunjukkan bahwa uji-t untuk analisis persamaan 2 MRA signifikan secara statistik (p 0,0001), dengan t-hitung 6,095 dan koefisien regresi 0,436. Sebuah dampak positif dan signifikan secara statistik dari perencanaan pajak pada nilai bisnis, dipengaruhi oleh likuiditas, telah ditemukan dengan menggunakan pemrosesan data substansial (p) 0,05. Karena likuiditas dapat memoderasi perencanaan pajak dan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai bisnis, hal itu memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Positif Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana profitabilitas perusahaan mempengaruhi nilai pasarnya. Menurut temuan analisis regresi, profitabilitas (ROA) meningkatkan nilai perusahaan (PBV). T-hitung 6,478, koefisien regresi 0,566, dan tingkat signifikansi 0,000 semuanya mengarah pada kesimpulan ini. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang didukung jika nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kondisi yang menguntungkan. Hal ini membuat investor tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat investor memperkirakan nilai saham lebih besar dari yang tercatat pada neraca perusahaan (Ayem & Maryanti, 2022).

Hal ini sejalan dengan teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada pihak luar, termasuk informasi keuangan, kepada investor atau kreditur guna memperoleh ekuitas. Ini dilakukan dengan menerbitkan laporan keuangan perusahaan untuk memungkinkan investor menilai prospek perusahaan untuk keuntungan modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Ramadhani (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kalbuana *et al* (2021) juga menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh positif *Tax planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan dampak penyiapan pajak terhadap nilai perusahaan. Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan (PBV) telah ditunjukkan oleh analisis regresi. Analisis regresi menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki beta 0,274 dan kemungkinan 0,000. Analisis data menunjukkan bahwa perencanaan pajak meningkatkan nilai perusahaan yang didukung ketika nilai kemungkinannya kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung. Salah satu yang menjadi usaha membangun laba adalah *tax planning*. Menghasilkan keuntungan yang besar dan menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat jika perusahaan mendapat laba yang besar (Tambahani *et al.*, 2021).

Hal ini sejalan dengan teori sinyal menjelaskan bahwa keuntungan tinggi karena perusahaan membayar pajak dan memiliki strategi untuk meminimalkan biaya pajak yang disetujui oleh Dirjen Pajak. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor karena dapat memberikan strategi perencanaan pajak yang dapat diterapkan oleh bisnis dan meminimalkan pembayaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah & Ayem (2020) bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Wardani *et al* (2020) juga menyatakan *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas Dapat Memperkuat Pengaruh Positif Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan ini memberikan kepercayaan pada konsep bahwa likuiditas dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi

sebesar 0,101 ditemukan dengan menggunakan uji regresi parsial (t -hitung = 2,981, p = 0,003). Hubungan positif antara profitabilitas dan nilai bisnis yang dimediasi oleh likuiditas ditemukan berdasarkan analisis data dengan tingkat signifikansi p 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa likuiditas mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan terdukung. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan, dan semakin rendah likuiditas maka semakin rendah nilai perusahaan. Kapasitas likuiditas yang tinggi berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan berdampak positif pada nilai perusahaan (Bita *et al.*, 2021).

Hal ini sejalan dengan teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik untuk investasi. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas, dan memberikan sinyal positif kepada perusahaan (Baros *et al* 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al* (2016) likuiditas memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas Dapat Memperkuat Pengaruh Positif *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan ini memberikan kepercayaan pada konsep bahwa likuiditas dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai bisnis. Hasil uji regresi parsial menunjukkan t -hitung sebesar 6,095, koefisien regresi sebesar 0,436, dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa likuiditas mampu memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan terdukung. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity* (Yusnita 2021). Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang maka akan mampu memenuhi hutang tersebut (Fadillah *et al.*, 2021).

Hal ini sejalan dengan teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi karena perusahaan membayar pajak dan memiliki strategi untuk meminimalkan biaya pajak yang disetujui oleh Dirjen Pajak. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor karena dapat memberikan strategi perencanaan pajak yang dapat diterapkan oleh bisnis dan meminimalkan pembayaran pajak. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Tingkat likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan semakin likuid sehingga perusahaan tidak akan dilikuidasi karena tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini memungkinkan investor untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan berinvestasi pada saham perusahaan (Hanifah, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samiun *et al* (2021) bahwa likuiditas mampu memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengaruh profitabilitas dan *tax planning* terhadap nilai perusahaan dengan likuiditas sebagai variabel moderasi memberikan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan baik di mata

investor. *Tax planning* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang melakukan *tax planning* dapat meminimalkan beban pajak pada perusahaan sehingga beban pajak tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. likuiditas dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Peneliti telah membuat rekomendasi berdasarkan temuan penelitian ini, termasuk memperluas ukuran sampel agar temuan tersebut berlaku untuk semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham Indonesia, tidak hanya yang bergerak di bidang manufaktur. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen seperti ukuran perusahaan sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dalam menjelaskan variasi variabel likuiditas, seperti menambah variabel perencanaan pajak.

REFERENSI

- Ali, Jamaluddin, And Ridwan Faroji. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Jurnal Neraca Peradaban* 1(2): 128–35.
- Ayem, Sri, And Tri Maryanti. 2022. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." 4(4): 1152–66.
- Ayem, Sri, And Irmawati Tia. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016." *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1(2): 181–93.
- Baros, Felsiana Et Al. 2022. "Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 87." 13: 87–105.
- Bitu, Femelia Yovita, Sri Hermuningsih, And Alfiatul Maulida. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Syntax Transformation* 2(3): 298–306.
- Endiana, I Dewa Made, And Ni Nyoman Ayu Suryandari. 2021. "Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 5(2): 224–42.
- Erawati, Teguh, And Amalia Putri Ramadhani. 2021. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah Akuntansi AKURAT* 12(2): 119–39.
- Fadillah, Annisa, Shita Tiara, And Sri Elviani. 2021. "Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9(3): 531–34.
- Hanifah, Diah Fajri, And Sri Ayem. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(2): 22–34.
- Hanifah, Nabila. 2020. "PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 8(1): 80108. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7232/6229>.
- Herwanto, Theo Alfian, Jantje J Tinangon, And Novi Swandari Budiarmo. 2021. "Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan (Studi PT. Pasifik Petra Indonesia)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"* 12(2): 235–

51.

- Kalbuana, Nawang, Yohana Yohana, Andi Intan Bp, And Catra Indra Cahyadi. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020).” *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 4(2): 58–66.
- Lestari, Ayu, Risal Rinofah, And Mujino. 2016. “PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018.” *Keywords In Qualitative Methods* 5(1): 83–92.
- Nyagadza, Brighton, Ernest M. Kadembo, And Africa Makasi. 2021. “When Corporate Brands Tell Stories: A Signalling Theory Perspective.” *Cogent Psychology* 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2021.1897063>.
- Purnomo, Edi, And Teguh Erawati. 2019. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016).” *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1(1): 1–12. <http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/viewarticle/17083>.
- Samiun, Aspiati A., Sofyan Abbas, And Firman La Hadia. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020).” *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (JSSH)* 2(1): 31–42.
- Spence, Michael. 1973. “Job Market Signaling Author (S): Michael Spence Published By : Oxford University Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/1882010>.” *The Quarterly Journal Of Economics* 87(3): 355–74.
- Tambahani, Gea Delaya, Tinneke E.M. Sumual, And Cecilia Kewo. 2021. “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2(2): 142–54.
- Wardani, Dewi Kusuma, And Vera Anggrenita. 2022. “Pengaruh Likuiditas Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 2(2): 225–36.
- Wardani, Dewi Kusuma, Primastiwi Anita, And Marpaung Yuliani Srimpi. 2020. “Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4(April): 39–47.
- Wardani, Dewi Kusuma, And Juliana. 2014. “The Effect Of Tax Avoidance On Company Value With Corporate Governance As Moderating Variables.” *Jurnal Nominal* 7(2): 47–61.
- Wardani, Dewi Kusuma, And Desifa Kurnia Santi. 2018. “Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Akuntansi* 6(1): 11–24.
- Yusnita, Ida. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.” *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management* 1(3): 413–26.